

**MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMA DI KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



oleh :

ZULFADLI
NIM. 2110013

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMA DI KOTA PEKANBARU**

Oleh
Zulfadli

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam

© Zulfadli 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Maret 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

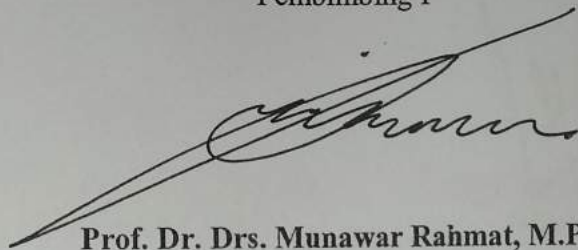
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto copy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMA DI KOTA PEKANBARU

Oleh
ZULFADLI
NIM. 2110013

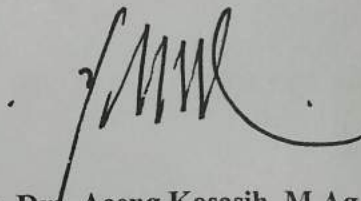
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



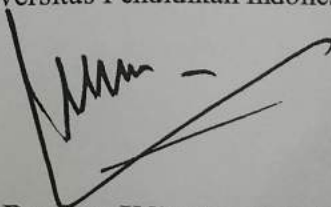
Prof. Dr. Drs. Munawar Rahmat, M.Pd
NIP. 19580128 198612 1 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Drs. Aceng Kosasih, M.Ag
NIP. 19650917 199001 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Pendidikan Indonesia



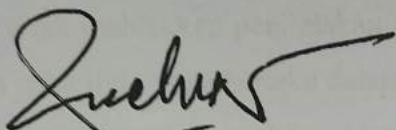
Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 198601 1 001

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMA DI KOTA PEKANBARU

Oleh
ZULFADLI
NIM. 2110013

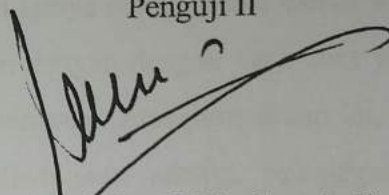
Disetujui dan disahkan oleh

Penguji I



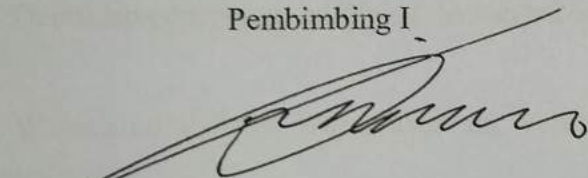
Prof. Dr. Mahmud Syafe'i, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 19550428 198803 1 001

Penguji II



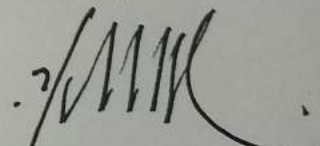
Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 198601 1 001

Pembimbing I



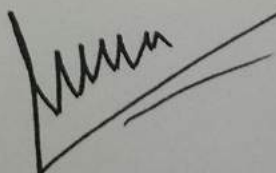
Prof. Dr. Drs. Munawar Rahmat, M.Pd
NIP. 19580128 198612 1 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Drs. Aceng Kosasih, M.Ag
NIP. 19650917 199001 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN

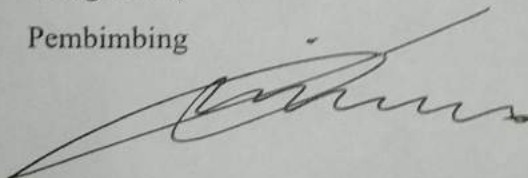
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfadli
NIM : 2110013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Magister (S2)
Tanggal ujian/ Lulus : 06 Maret 2023

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Pekanbaru” telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari Tim Penguji Tahap II sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

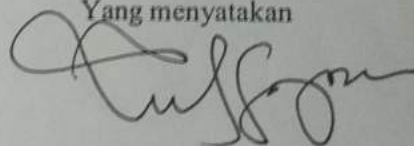
Mengetahui,
Pembimbing



Prof. Dr. Drs. Munawar Rahmat, M.Pd
NIP. 19580128 198612 1 001

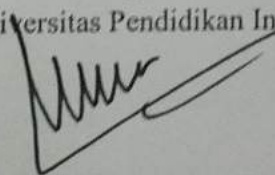
Bandung, 06 Maret 2023

Yang menyatakan



Zulfadli
NIM. 2110013

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 198601 1 001

MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA DI KOTA PEKANBARU

Zulfadli
Pendidikan Agama Islam
zulfadli@upi.edu

Abstrak

Guru Pendidikan Agama Islam adalah golongan yang paling rentan disusupi sikap intoleransi. Untuk mencegah hal itu nilai moderasi beragama perlu diinternalisasikan pada diri seorang guru. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui moderasi beragama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Kota Pekanbaru. Metode penelitian deskriptif kuantitatif, dan teknik pengumpulan data kuesioner. Tiga aspek yang diteliti: moderasi beragama guru PAI terhadap mazhab Islam minoritas, moderasi beragama guru PAI terhadap agama lain dan moderasi beragama guru PAI terhadap negara dan pemerintahan. Populasi penelitian guru-guru PAI SMA di Kota Pekanbaru, sementara sampelnya 78 orang. Penelitian dilakukan bulan November 2022. Hasil penelitian sebagian besar responden cenderung moderat. Respon moderat dominan didapatkan pada moderasi beragama guru PAI terhadap negara dan pemerintahan, sedangkan respon intoleran dominan didapatkan dari moderasi beragama guru PAI terhadap mazhab Islam minoritas dan moderasi beragama guru PAI terhadap agama lain. Mereka memandang Muslim Sunni sebagai Islam yang benar, sementara muslim minoritas seperti Syiah dan Ahmadiyah sesat. Mereka juga memandang bahwa orang beragama Islam pasti beriman sedangkan selain Islam adalah kafir dan pasti masuk neraka, padahal surga dan neraka hak prerogatif Allah. Mereka juga setuju Indonesia diterapkan hukum Islam sedangkan kredibilitas bukan standar utama dalam memilih pemimpin akan tetapi agama. Tampaknya responden belum memahami konsep moderasi beragama dari referensi yang kredibel.

Kata Kunci : *Moderasi_Beragama_Guru_PAI*

**RELIGIOUS MODERATION OF RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS
ISLAMIC HIGH SCHOOL IN THE CITY OF PEKANBARU**

Zulfadli
Islamic education
zulfadli@upi.edu

Abstract

Islamic Religious Education teachers are the group most vulnerable to being infiltrated by intolerance. To prevent this, the value of religious moderation needs to be internalized in a teacher. In this regard, this study aims to determine the religious moderation of Islamic Religious Education (PAI) teachers in Pekanbaru City High School. Quantitative descriptive research method, and questionnaire data collection techniques. Three aspects were studied: religious moderation of PAI teachers towards minority Islamic schools of thought, religious moderation of Islamic religious teachers towards other religions and religious moderation of Islamic religious teachers towards the state and government. The study population was high school PAI teachers in Pekanbaru City, while the sample was 78 people. The research was conducted in November 2022. The results of the research for the majority of respondents tended to be moderate. Dominant moderate responses were obtained from religious moderation of PAI teachers towards the state and government, while dominant intolerant responses were obtained from religious moderation of Islamic religious teachers towards minority Islamic schools and religious moderation of Islamic religious teachers towards other religions. They view Sunni Muslims as true Islam, while Muslim minorities such as Shia and Ahmadiyah are heretical. They also view that a Muslim person must have faith while non-Muslims are infidels and will definitely go to hell, even though heaven and hell are God's prerogative. They also agreed that Indonesia should apply Islamic law, while credibility is not the main standard in selecting leaders, but religion. It seems that respondents have not understood the concept of religious moderation from credible references.

Keywords: Moderation_Religion_Teachers_PAI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMAKASIH.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Guru Pendidikan Agama Islam yang Moderat.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Urgensi Moderasi Beragama bagi guru PAI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Konsep Moderasi Beragama.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Data dan Sumber data	Error! Bookmark not defined.

3.5 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Letak Geografis Kota Pekanbaru	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Sekolah SMA di Kota Pekanbaru	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Penyajian Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Profil Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam Kota Pekanbaru.....	Error! Bookmark not defined.
2. Profil Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Kota Pekanbaru terhadap Mazhab Islam Minoritas	Error! Bookmark not defined.
3. Profil Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Kota Pekanbaru terhadap Agama Lain	Error! Bookmark not defined.
4. Profil Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Kota Pekanbaru terhadap Negara dan Pemerintahan	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Moderasi beragama guru PAI SMA Kota Pekanbaru	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Moderasi beragama guru PAI terhadap mazhab Islam minoritas ..	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Moderasi beragama guru PAI terhadap agama lain	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Moderasi beragama guru PAI terhadap negara dan pemerintahan	Error! Bookmark not defined.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASIError! Bookmark not defined.

5.1 Simpulan..... Error! Bookmark not defined.

5.2 Implikasi..... Error! Bookmark not defined.

5.3 Rekomendasi Error! Bookmark not defined.

DAFTAR RUJUKAN 95

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, M. (2015, 06 09). *graduate.uinjkt*. Retrieved 10 09, 2022, from Meneguhkan Moderasi Beragama: <http://graduate.uinjkt.ac.id/?p=17325>
- Abdullayevna, F., & Abdurashidovich, T. (2021). Supporting young people and strengthening the health of the population as a priority in the appeal. *International Journal of Discourse on Innovation, Integration and Education*, 2(2), 147-152.
- Abdurrahman, dkk. (2011). *Al-Quran dan Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Abu Zahrah, I. M. (1996). *Aliran Politik dan 'Aqidah dalam Islam*. Jakarta: Logos.
- Achilov, D., & Shaykhutdinov, R. (2013). State Regulation of Religion and Radicalism in the Post-Communist Muslim Republics. *Problems of Post-Communism*, 60(5), 17-33.
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Admin. (2017, 02 21). *munas-ix-mui-sepakati-taujihat-surabaya*. Retrieved 10 08, 2022, from Munas IX MUI Sepakati Taujihat Surabaya: <https://mui.or.id/berita/547/munas-ix-mui-sepakati-taujihat-surabaya/>
- Aflahah, S., Saifullah, A., & Nisa, K. (2022). Muslim Teachers Working in Christian Schools: A Portrait Of Religious Moderation in Makassar. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 20(1), 45-66.
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia. *Inovasi*, 13(2), 36-47.
- Alam, M. (2020). A Collaborative Action in the Implementation of Moderate Islamic Education to Counter Radicalism. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(7), 497-516.
- Almu'tasim, A. (2019). Berkaca NU dan Muhammadiyah dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Islam di Indonesia. *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 199–212.
- Al-Qaradhawi, Y. (1997). *Membumikan Syari'at Islam*. Surabaya: Surabaya: Dunia Ilmu.
- Al-Qaradhâwî, Y. (2004). *Kalimâtun fî al-Wasathiyyah al Islâmiyyah wa Ma'âlimahâ*. Kairo: Al-Markaz al-âlamî li al-wasathiyyah.
- Al-Qardhawi, Y. (1997). *Min Fiqh al-Daulah fî al-Islam*. Kairo: Dar al-Syurq.

- Al-Tabari, A. J. (2008). *Jami' al-Bayan an Ta'wil Ayi Al-Quran*,: "Tafsir At-*Thabari*". (A. Afandi, Trans.) Jakarta: Pustaka Azzam.
- Aly, A., & Striegher, J.-L. (2012). Examining the Role of Religion in Radicalization to Violent Islamist Extremism. *Studies in Conflict & Terrorism. Journal of Policing, Intelligence and Counter*, 35(12), 849-862.
- Amri, M. H., Aderus, A., & Mirnawati. (2022). How Islamic Thought Provides a Framework for Understanding Religion and the State. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 5(1), 1-12.
- Amsori, & Ernawati. (2019). Khilafah Islamiah in International Islamic Political Perspective. *ICHS*, 1(1), 1-7.
- AR., S. (2020). Peran Guru Agama dalam Menanamkan Moderasi Beragama. *Al-Irfan*, 3(1), 37-51.
- Arifin, S. (2014). Membendung Arus Radikalisasi di Indonesia. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 392-420.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni, Y. (1998). *Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asyafah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Bandung: UPI Press.
- Avonius, L. (2008). The Ahmadiyya and Freedom of Religion in Indonesia. *International Institute for the Study of Islam in the Modern World Review*, 22(1), 48-49.
- Ayubi, N. (1991). *Political Islam: Religion and politics in the Arab world*. London: Routledge.
- Azra, A. (2014). Radikalisme Keagamaan: Peran Aparat Negara, Pemimpin Agama dan Guru untuk Kerukunan Umat Beragama. *Article in Workshop Memperkuat Toleransi melalui Institusi Sekolah, by Habibie Center*, 12-13.
- Azra, A. (2020). *Moderasi Islam di Indonesia (dari Ajaran, Ibadah, hingga perilaku)* (I ed.). Jakarta: Kencana.
- Bandung, S. N. (2015). *Sarana dan Prasarana SMAN 3 Bandung*. Diambil kembali dari www.sman3bdg.sch.id : <http://sman3bdg.sch.id/id/content/sarana-dan-prasarana-sman-3-bandung>
- Baron, R., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*. (R. Djuwita, Trans.) Jakarta: Erlangga.

- BBC News Indonesia. (2012, 2 17). *berita_indonesia/2012/02/120217_ahmadiyah*. Retrieved 11 7, 2022, from Serangan masjid Ahmadiyah di Cianjur: https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2012/02/120217_ahmadiyah
- Bedowi, A. (2013). Paradoks Kebangsaan Siswa Kita. *Ma'arif: Arus Pemikiran Islam dan Sosial*, 8(1), 67-81.
- Beeby, C. (1969). *Qualitative Aspect of Educational Planning*. Paris: Unesco.
- Bello, M. (2012). Federal Character as A Recipe for National Integration: the Nigerian Paradox. *International Journal of Politics and Good Governance*, 3(3), 1-17.
- Brohi, A. (1982). *Islam: Its Political and Legal Principals*. London: Longman.
- Burhani, A. N. (2014). Treating Minorities with Fatwas: A Study of the Ahmadiyya Community in Indonesia. *Contemporary Islam*, 8(3), 285–301.
- CNN. (2020). Kasus Guru Rasis SMA 58 Jakarta, Polisi Panggil Pelapor. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201106103752-12-566637/kasus-guru-rasis-sma-58-jakarta-polisi-panggil-pelapor>.
- Connley, A. (2016). Understanding the Oppressed: A Study of the Ahmadiyah and Their Strategies for Overcoming Adversity in Contemporary Indonesia. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 35(1), 29-58.
- Crouch, M. (2012). Judicial Review and Religious Freedom: The Case of Indonesian Ahmadis. *Sydney Law Review*, 34(3), 545–572.
- Daradjat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darlis. (2017). Mengusung Moderasi Islam di Tengan Masyarakat Multikultural. *Jurnal Rausyan Fikr*, 13(2).
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Sodakarya.
- Depag RI, T. (2009). *Kerja dan Ketenagakerjaan (Tafsir al-qur'an tematik)*, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qu'an*. Jakarta: Lentera.
- Detik News. (2005, 9 20). *gubernur-minta-penyerangan-masjid-ahmadiyah-cianjur-diusut*. Retrieved 11 7, 2022, from Gubernur Minta Penyerangan Masjid Ahmadiyah Cianjur Diusut: <https://news.detik.com/berita/d-445142/-gubernur-minta-penyerangan-masjid-ahmadiyah-cianjur-diusut>
- Detik News. (2013, 5 5). *rumah-dan-masjid-jemaat-ahmadiyah-di-tasikmalaya-dirusak-massa*. Retrieved 11 8, 2022, from Rumah dan Masjid Jemaat Ahmadiyah di Tasikmalaya Dirusak Massa:

<https://news.detik.com/berita/d-2238254/rumah-dan-masjid-jemaat-ahmadiyah-di-tasikmalaya-dirusak-massa>

- Dhabi , A. (2022, 05 14). *balitbangdiklat.kemenag*. Retrieved 10 05, 2022, from Kemenag Kenalkan Moderasi Beragama pada Dunia Islam: <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/kemenag-kenalkan-moderasi-beragama-pada-dunia-islam>
- Djuniasih, E., & Kosasih, A. (2019). Penerapan Karakter Toleransi Beragama pada Masyarakat Cigugur Kuningan yang Pluralis. *Jurnal Pendidikan Karakter*(1), 1-11.
- Droogan, Julian, Waldek, L., & Blackhall, R. (2018). Innovation and terror: An analysis of the use of social media by terror-related groups in the Asia Pacific. *Journal of Policing, Intelligence and Counter Terrorism*, 13, 170–184.
- Efrinaldi. (2017). Paradigma Politik Islam: Protitipe Negara Madinah dan Prinsip-prinsip Politik Kenegaraan. *Al-Imarah: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, 2(1), 88-95.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Farikhatin, A. (2016). *Mengelola Keragaman di Sekolah Gagasan dan Pengalaman Guru*. Bandung: CRCS (Center for Religious and Cross-cultural Studies).
- Fatoni, M. S. (2017). *Buku Pintar Islam Nusantra*. Tangerang Selatan: IIMaN.
- Fleet, M. (1992). *Christian Communities in Chile and Peru Toronto*. Toronto: Kellogg Institute.
- Gedung SPs UIN Jakarta. (2022, 10 26). *uinjkt.ac.id*. Retrieved 01 17, 2023, from Konsep Khilafah Ancam Kelangsungan NKRI: <http://graduate.uinjkt.ac.id/?p=17529>
- Gultom, A. F. (2010). Dialog Transformatif Agama dan Kekerasan. *JPAK (Jurnal Pendidikan Agama Katolik)*, 4(1), 279-290.
- Hanapi, M. (2014). The Wasatiyyah (Moderation) Concept in Islamic Epistemology: A Case Study of its Implementation in Malaysia. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(9), 51-62.
- Harmi, dkk. (2002). Analysis of Multicultural Understanding and Moderation of Religion of Paud Teachers in Bengkulu Province. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(4), 128-136.
- Harto, K., & Tastin. (2019, Juni). Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Islam Wasatiyah : Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. *At-ta'lim*, 18(1), 91.

- Hasan, I. (2009). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, K. (2020). Relationship of Professionalism with Religious Moderation in Islamic Religious Education Teachers. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 119-130.
- Hilmy, M. (2013). The Politics of Retaliation: The Backlash of Radica Islamists to the Deradicalization Project in Indonesia. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 51(1), 129–158.
- Hisyam, I. (2000). *Sirah Nabawiyah*. (F. Bahri, Trans.) Bekasi: PT. Darul Falah.
- Humas. (2017, 12 2). *menag-buka-kongres-ke-3-asosiasi-guru-pendidikan-agama-islam-indonesia*. Retrieved 10 07, 2022, from Menag Buka Kongres Ke-3 Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia: <https://kemenag.go.id/berita/read/506373/menag-buka-kongres-ke-3-asosiasi-guru-pendidikan-agama-islam-indonesia>
- Husna, U., & Thohir, M. (2020). Religious Moderation as a New Approach to Learning Islamic Religious Education in Schools. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 199-222.
- Hyangsewu, P., & Lestari, W. (2022). Teologi Inklusif sebagai Resolusi Konflik Agama di Era Digital. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 8(1), 39-50.
- Ilyas, A., & dkk. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *2nd International Seminar on Education 2017 Empowering Local Wisdom on Education for Global Issue Batu Sangka*.
- Islam, M., Bingöl, Y., Nyadera, I., & Dagba, G. (2021). Toward Islam Through Political Parties, Ideology, and Democracy: A Discourse Analysis on Turkey's AK Party, Tunisian Ennahda, and Bangladesh Jamaat-e-Islami. *Jadavpur Journal of International Relations*, 25(1), 26-51.
- Jakarta, Kompas. Com. (2022, 12 07). *deretan-aksi-terorisme-di-indonesia-jelang-natal*. Retrieved 02 06, 2023, from Deretan Aksi Terorisme di Indonesia Jelang Natal, Bom Astanaanyar hingga Ledakan Belasan Gereja: <https://nasional.kompas.com/read/2022/12/07/13503571/deretan-aksi-terorisme-di-indonesia-jelang-natal-bom-astanaanyar-hingga>
- Kaldybay, K., Bapayeva, M., Chakl, A., & Abdrassilov, T. (2019). Formation of Religious Consciousness as an Antidote against Extremism and Radicalism in Society and Individuals (Religious-Philosophical Analysis). *Astra Salvensis*, 5(11), 433–446.
- Kamali, M. H. (2015). *The Middle Path of Moderation in Islam*. Oxford: Oxford University Press.

- Kawangung, Y. (2019). Religious Moderation Discourse in Plurality of Social Harmony in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 160-170.
- Kemenag. (2020, 01 31). *konferensi-internasional-al-azhar-*. Retrieved 10 18, 2022, from Konferensi Internasional Al-Azhar Hasilkan 29 Rumusan Pembaharuan Pemikiran Islam: <https://kemenag.go.id/read/konferensi-internasional-al-azhar-hasilkan-29-rumusan-pembaharuan-pemikiran-islam-ggenk>
- Kemenag. (2020, 1 27). *konferensi-internasional-al-azhar-hasilkan-29-rumusan*. Retrieved 11 26, 2022, from Konferensi Internasional Al-Azhar Hasilkan 29 Rumusan Pembaharuan Pemikiran Islam: <https://kemenag.go.id/read/konferensi-internasional-al-azhar-hasilkan-29-rumusan-pembaharuan-pemikiran-islam-ggenk>
- Kementerian Agama R. I., T. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Kementerian Agama, P. (2019, 4 9). *world-sufi-forum-sebuah-keberkahan-tersendiri*. Retrieved 11 1, 2022, from World Sufi Forum Sebuah Keberkahan Tersendiri: <https://pekalongan.kemenag.go.id/berita/world-sufi-forum-sebuah-keberkahan-tersendiri/>
- Khan, Q. (1973). *The political thought of Ibn Taymiyah*. Islamabad: Islamic Research Institute.
- Kompasiana. (2005, 07 06). *risalah-amman-delapan-mazhab-islam-disahkan-ulama-dunia*. Retrieved 10 18, 2022, from Risalah Amman: Delapan Mazhab Islam Disahkan Ulama Dunia: <https://www.kompasiana.com/ahsa/551769d2a33311ad07b65d68/risalah-amman-delapan-mazhab-islam-disahkan-ulama-dunia>
- Kosasih, A., & Surahman, C. (2015). Radicalism and Islamic Educational Institution: A Study of Islamic Boarding School (Pesantren) in Indonesia. *The Proceeding of the Commemorative academic conference for the 60th anniversary of the 1955 Asian – African* (pp. 1-12). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia and University of Bath, United Kingdom.
- Kuntowijoyo. (1997). *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung: Mizan.
- Lawyer, G. (2018). “The Dangers of Separating Social Justice from Multicultural Education: Applications in Higher Education How I Came to Multicultural Education Reflecting on Social Justice and Multicultural Education Analyzing the Experience *International Journal Multicultural Education*, 20(1), 86–101.
- Lhubis, N. A. (1995). *Hukum Islam Dalam Kerangka Teori Fikih dan Tata Hukum Indonesia*. Medan: Pustaka Widyasarana.

- Liputan6.com, Jakarta. (2000, 12 24). *bom-guncang-malam-natal-di-beberapa-gereja*. Retrieved 10 06, 2022, from 24 Desember 2000: Bom Guncang Malam Natal di Beberapa Gereja Indonesia: <https://www.liputan6.com/global/read/5162310/24-desember-2000-bom-guncang-malam-natal-di-beberapa-gereja-indonesia>
- Lubis, H. R. (2020). *Gerakan Moderasi Agama Menghadapi Gelombang Radikalisme*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Luth, T. (1999). *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ma'arif, S., Leonard , C., & Sebastian. (2020). A Soft Approach to Counter Radicalism: The Role of Traditional Islamic Education. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 1-28.
- Machali, I. (2013). Peace Education dan Deradikalisasi Agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 41–64.
- Mahyudin, & Zulfadli. (2021). *Moderasi Beragama dalam Menjaga Ketahanan Keluarga*. Pekanbaru: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.
- Manado, T. T. (2019, 06 19). *3-persen-tni-terpapar-radikalisme*. Retrieved 10 03, 2022, from 3 Persen TNI Terpapar Radikalisme: Begini Kata Menhan: <https://manado.tribunnews.com/2019/06/19/3-persen-tni-terpapar-radikalisme-begini-kata-menhan>
- Manshur, F. M., & Husni, H. (2020). Promoting Religious Moderation through Literary-based Learning: A Quasi-Experimental Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 5849 - 5855.
- Masduqi, I. (2012). Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren. *Jurnal*, 1(2), 82-96.
- Masitoh, d. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Misrawi, Z. (2013). Kesadaran Multikultural dan Deradikalisasi Pendidikan Islam: Pengalaman Bhinneka Tunggal Ika dan Qabul al-Akhar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 197–215.
- Muammar, K. (2006). *Atas Nama Kebenaran, Tanggapan Kritis Terhadap Wacana Islam Liberal*. Kuala Lumpur: Akademi Kajian Ketamadunan.
- Muawaroh, M. (2019). Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural. *'Anil Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman*, 12(2), 216-242.
- Mudzakkir, A. (2011). Minoritisasi Ahmadiyah di Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1-24.

- Mudzakkir, A. (2011). Minoritisasi Ahmadiyah di Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1-24.
- Mudzakkir, A. (2011). Minoritisasi Ahmadiyah di Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1-24.
- Muhaimin. (2003). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulia, M. (2001). *Negara Islam Pemikiran Politik Husein Haikal*. Jakarta: Paramadina.
- Mustofa, I., & Mahmudah, N. (2019). *Radikalisasi & Deradikalisasi Pemahaman Islam*. Yogyakarta: Idea Press .
- Muzakki, A. (2021). Khilafah Islamiyah antara Cita-Cita dan Realitas ((kajian atas Ayat-Ayat tentang Pembentukan Negara). *Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS)*. 1, pp. 14-26. Ponorogo: Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah IAIN Ponorogo.
- Naazer, M. (2018). Islamic Universalism and the Nation State. *Liberal Arts and Social Sciences International Journal (LASSIJ)*, 2(2), 29-41.
- Narbuko, C., & Ahmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- News, D. (2005, 9 20). *gubernur-minta-penyerangan-masjid-ahmadiyah-cianjur-diusut*. Retrieved 11 7, 2022, from Gubernur Minta Penyerangan Masjid Ahmadiyah Cianjur Diusut: <https://news.detik.com/berita/d-445142/-gubernur-minta-penyerangan-masjid-ahmadiyah-cianjur-diusut>
- Niemi, P. M., Benjamin, S., Kuusisto, A., & Gearon, L. (2018). How and Why Education Counters Ideological Extremism in Finland. *Religions*, 9(420), 1-16.
- Nizar, S. (2011). *Hadis Tarbawi Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Noorsalim, M., Nurkhoiron, M., & Al-Makassary, R. (2007). *Hak Minoritas:Multikulturalisme dan Dilema Negara Bangsa*. Jakarta: Yayasan interseksi.
- NU Online. (2016, 9 10). *inilah-naskah-lengkap-deklarasi-nahdlatul-ulama-kepada-dunia*. Retrieved 11 1, 2022, from Inilah Naskah Lengkap Deklarasi Nahdlatul Ulama kepada Dunia: <https://www.nu.or.id/taushiyah/inilah-naskah-lengkap-deklarasi-nahdlatul-ulama-kepada-dunia-gEBZU>
- Pekanbaru.go.id. (2021, 02 13). *menu/profil-kota/wilayah-geografis*. Retrieved 11 18, 2022, from Wilayah Geografis: <https://www.pekanbaru.go.id/p/menu/profil-kota/wilayah-geografis>

- Pew Research Center. (2009, 10 07). *mapping-the-global-muslim-population*. Retrieved 02 07, 2023, from Mapping the Global Muslim Population: <https://www.pewresearch.org/religion/2009/10/07/mapping-the-global-muslim-population/#map2>
- Pulungan, J. (2002). *Fiqh Siyasah, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Pulungan, J. (2018). Relasi Islam dan Negara: Studi Pemikiran Politik Islam dalam Perspektif al-Qur'an. *Intizar*, 24(1), 185-102.
- Purwanto, M. N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwono, A. (2020). Diplomasi Kiai Nahdlatul 'Ulama (NU) Melalui Konferensi Ulama Internasional. *Jurnal Sosio Dialektika*, 5(2), 194-215.
- Qotadah, H. A., Syafri, I., & Achmad, A. D. (2022). Fostering Religious Inclusivism Attitudes in School Through Learning The Quran and Ḥadīth. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 1 (2), 145-155.
- Quvanovich, R. (2021). The Moral Importance of Humanity and Patriotism in Chistiya And Kubraviya. *International Journal on Orange Technologies*, 3(3), 98-103.
- Rahmat, M. (2018). Model Perkuliahan Pendidikan Agama Islam yang Damai, Moderat, dan Toleran. *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 39-64.
- Rahmat, M., & Firdaus, E. (2020). Membangun Keimanan dan Toleransi Beragama melalui Model Pembelajaran Hiwar Jadalī di Masa Pandemi Covid-19. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(2), 163-180.
- Rahmat, M., & Yahya, M. B. (2022). The Impact of Inclusive Islamic Education Teaching Materials Model on Religious Tolerance of Indonesian Students. *International Journal of Instruction*, 15(1), 347-364.
- Rahmawati. (2013). Cinta dalam Pandangan Sufisme. *Al-Munzir*, 6(2), 236-243.
- Rahmawati, U. A. (2014). Deradikalisasi Pemahaman Agama dalam Pemikiran Yusuf Qardhawi ditinjau dari Perspektif Pendidikan Islam. *Skripsi pada Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan* .
- Rijal, T. S. (2018). Titik Temu Konflik Syiah-Sunni Pendekatan Politik. *Jurnal Ecosystem*, 18(2), 1145-1152.
- Rizal, A., & Rahmat, M. (2019). The Impact of Religious Obedience Against Religious Tolerance on Junior High-School Student. *Atlantis Press*, 306, 185-188.
- Rizky. (2019, 01 25). *2019-sebagai-tahun-moderasi-beragama*. Retrieved 10 05, 2022, from Tahun 2019 Sebagai Tahun Moderasi Beragama, Tahun

Kebersamaan Dan Tahun Sadar Data:
<https://dki.kemenag.go.id/berita/tahun-2019-sebagai-tahun-moderasi-beragama-tahun-kebersamaan-dan-tahun-sadar-data>

- Rokhmad, A. (2012). Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal. *Walisono*, 5(2), 78-89.
- Rusmayani. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam di Sekolah Umum . 2 *nd Proceeding Annual Conference for Muslim Scholars (AnCoMS) Kopertais Wilayah IV Surabaya*, .
- Sa'fan, K. (2009). *Kontroversi Khilafah Negara Islam: Tinjauan Kritis atas Pemikiran Ali Abdurraziq*. Jakarta: Erlangga.
- Saefullah, C. (2016). Ahmadiyah: Perdebatan Teologis dan masa Depan Dakwah. *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 15(2), 225-247.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salasi, L. (2019, 07 19). *mahasiswa-hingga-pns-terpapar-radikalisme*. Retrieved 10 03, 2022, from Mahasiswa Hingga PNS Terpapar Radikalisme, Ini Jumlahnya: <https://mv.beritacenter.com/news-219698-mahasiswa-hingga-pns-terpapar-radikalisme-ini-jumlahnya.html>
- Saputra, R., Melly, I., Aini, S., & Muzakka, A. (2020). Resolving Conflict Potential: The Preventive Action on The Shia Community in Yogyakarta. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 5(1), 97-110.
- Sehmi, A. (1983). *Nationalism, Islam and Pakistan*. Lahore: Islamic Publications.
- Shahak, I. (1999). *Jewish Fundamentalism in Israel*. Bon Germany: Pluto Press.
- Sharipova, O. (2021). The Role of National Values in the Family in Child Education. *International Journal on Orange Technologies*, 3(4), 238-240.
- Shihab, M. Q. (2007, hlm: 52). *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah (Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama)*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sidik. (2014). *Deradikalisasi Konsep Negara dan Jihad dalam Tafsir Al-Azhar*. Yogyakarta: CV Hidayah.
- Sjadzali, M. (1990). *Islam dan Tata Negara*. Jakarta: UI Pres.
- Sofjan, D. (2016). Minoritization & Criminalization of Shia Islam in Indonesia. *Journal of South Asian and Middle Eastern Studies*, 39(2), 29-44.
- Sondang, A. (2018, 11 02). *wahidfoundation.org*. Retrieved 10 07, 2022, from Membangun Budaya Damai Mulai dari Sekolah:

<https://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Membangun-Budaya-Damai-Mulai-dari-Sekolah>

- Stevens, D. (2011). Reasons to be Fearful, One, Two, Three: The 'Preventing Violent Extremism' Agenda. *The British Journal of Politics and International Relations*, 13(2), 165-188.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, D. S. (2016). Pendidikan Islam Berbasis Inklusif Dalam Kehidupan Multikultur. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 201–232.
- Suntiah, R., & Maslani. (2017). *Sejarah peradaban Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1), 423-348.
- Tatang, J., Deak, V., & Prihanto, J. (2021). Handling Radicalism and Intolerance Practices is Just a Discourse. *International Journal of Sociology, Policy and Law*, 02 (05), 1-11.
- Tempo.Co. (2012, 9 2). *bagaimana-kronologi-syah-masuk-sampang*. Retrieved 11 25, 2022, from <https://nasional.tempo.co/read/426989/bagaimana-kronologi-syah-masuk-sampang>:
<https://nasional.tempo.co/read/426989/bagaimana-kronologi-syah-masuk-sampang>
- Tim Tribun Manado. (2019, 06 19). *3-persen-tni-terpapar-radikalisme*. Retrieved 10 03, 2022, from 3 Persen TNI Terpapar Radikalisme: Begini Kata Menhan: <https://manado.tribunnews.com/2019/06/19/3-persen-tni-terpapar-radikalisme-begini-kata-menhan>
- Tobing, F. B., & Indradjaja, E. (2019). Islamic State in Iraq and Syria (ISIS) and Its Impact in Indonesia. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 21(1), 101-125.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Umam, S. (2006). Radical Muslims in Indonesia: The Case of Ja'far Umar Thalib and the Laskar Jihad. *Exploration in Southeast Asian Studies*, 6(1), 1–26.
- Umro, J. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Al-Makrifat*, 5(1), 79-95.
- Uno, B. H. (2007). *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Usman, M. U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wikipedia. (2005, 7 4). *Risalah_Amman*. Retrieved 11 26, 2022, from Risalah Amman: https://id.wikipedia.org/wiki/Risalah_Amman
- Wildan, M., & Rahmat, M. (2021). Building Moderate Islamic Thoughts in Indonesian Students Through Dialogue-Argumentative Methods. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(3), 288-300.
- Yasid. (2010). *Membangun Islam Tengah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Zaman, Q. (2012). Negara Madinah (sebuah Prototy ketatanegaraan Modern). *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 2(1), 67-87.
- Zulkarnain, I. (2005). *Gerakan Ahmadiyah di Indonesia*. Yogyakarta: LP3ES.
- Zulkifli. (2016). Conversion to Shi'ism in Indonesia. *Journal of Shi'a Islamic Studies*, 9(3), 301–325.